

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang aspek pemeliharaan ternak kerbau belum memenuhi standar teknis yang ditetapkan oleh Ditjen Peternakan (1990). Skor yang didapat dari aspek teknis pemeliharaan ternak kerbau di Kecamatan Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara yaitu 30,01%. Dengan uraian meliputi : aspek teknis bibit 34,22%, aspek teknis pakan 29,79%, aspek teknis tatalaksana 39,14, aspek teknis perkandangan 31,34, dan aspek teknis kesehatan/penyakit 18,78%. Skor ini rendah karena standar penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah standar penilaian teknis pemeliharaan untuk ternak sapi.

5.2. Saran

Diharapkan peternak lebih menambah pengetahuan dan keterampilan beternak dengan cara membaca buku panduan beternak kerbau yang baik. Dinas Peternakan Kabupaten Humbang Hasundutan hendaknya lebih menggiatkan lagi program penyuluhan kepada peternak tentang cara pemeliharaan kerbau yang lebih baik dan benar meliputi aspek bibit, pakan, tatalaksana pemeliharaan, perkandangan dan penyakit sehingga produktivitas ternak kerbau dapat ditingkatkan lagi. Dan untuk Ditjen Peternakan hendaknya mengeluarkan standar penilaian teknis untuk ternak kerbau, sehingga para peneliti selanjutnya tidak menggunakan standar penilaian aspek teknis ternak sapi padahal yang diteliti kerbau.